

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*  
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT  
BENTOP LEGIUN YAKIN DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**



**Oleh  
Patryn  
170810058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE*  
RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT  
BENTOP LEGIUN YAKIN DI KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Patryn  
170810058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Patryn

NPM : 170810058

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

**“Analisis Rasio Likuiditas dan *Leveage Ratio* Terhadap Profitabilitas pada PT Bentop Legiun Yakin di Kota Batam”**

Adalah hasil karya sendiri bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak boleh adanya karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, sya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 20 Agustus 2021



**Patryn**

NPM : 170810058

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN LEVERAGE  
RASIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
PT BENTOP LEGIUN YAKIN**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :  
Patryn  
170810058**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 20 Juli 2021**



**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis rasio likuiditas dan leverage ratio terhadap profitabilitas perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *quick ratio* dengan *return on assets* (ROA), hubungan antara *debt to asset ratio* dengan *return on assets* (ROA) dan bersamaan antara *quick ratio*, *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* (ROA). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 60 data. Metode pengumpulan data tersebut diambil dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah program *Statistical Package For The Social Sciences* (SPSS) versi 25. Program SPSS digunakan untuk memberi gambaran hubungan antara variabel *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* (ROA). Hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *quick ratio* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan dan secara simultan variabel *quick ratio*, *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on assets* (ROA) terhadap perusahaan.

Kata Kunci : *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Assets* (ROA)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research to determine the analysis of liquidity ratio and leverage ratio on profitability for PT. Bentop Legiun Yakin in Batam, which was held in January 2016 to December 2020. The purpose of this study was determine the relation between quick ratio with return on assets, debt to assets ratio with return on assets, debt to equity ratio with return on assets and the all role quick ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio with return on assets. Sampling technique is used a purposive sampling technique, analysis method is analysis quantitative and Research methods with the population in study was 60 data and the data analysis technique is used with the program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25. and the program SPSS version 25 is used to provide a clear description of the relationship to all variables. From the analysis of data it can be concluded of this study showed that variabel of quick ratio and debt to equity ratio partially has a significant effect on return on assets and simultaneously quick ratio, debt to assets ratio and debt to equity ratio are together have significant impact on return on asset.*

*Keywords: Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Seluruh dosen Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
6. Kedua orang tua saya tercinta, yang telah memberikan dukungan, pengertian dan doa selama penyusunan skripsi ini dan selama saya menjalani perkuliahan;
7. Kepada saudara saya selalu member dukungan dan doa selama saya menjalani perkuliahan. Tuhan memberkati;
8. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi program studi Akuntansi dikelas Nagoya, atas kebersamaan, kerjasama, keceriaan selama ini. Kalian teman-teman yang menyenangkan;
9. Teman seperjuangan (Oktaviana Pan, Srina, Sella , Linda);
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya.

Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 20 Agustus 2021



Patryn

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.6.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan .....	9
2.1.2 Analisis Rasio Keuangan .....	10
2.1.3 Rasio Likuiditas .....	13
2.1.4 <i>Leverage Ratio</i> .....	14
2.1.5 Rasio Profitabilitas .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
2.3 Kerangka Pemikiran .....	21
2.3.1 <i>Quick Ratio</i> dan ROA .....	21
2.3.2 DAR dan ROA .....	21
2.3.3 DER dan ROA .....	22
2.3.4 <i>Quick ratio</i> , DAR, DER dan ROA .....	22
2.4 Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	23
3.2.1 <i>Independen Variable</i> .....	24
3.2.2 <i>Dependen Variable</i> .....	24
3.3 Populasi dan Pengambilan Sampel .....	24
3.3.1 Populasi .....	24
3.3.2 Sampel .....	25
3.4 Jenis dan Sumber data .....	25
3.4.1 Jenis Data .....	25
3.6 Metode Analisis Data .....	26
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	26
3.6.3 Uji Hipotesis .....	28
3.7 Rentang Waktu Data Penelitian .....	30



3.7.1 Lokasi Penelitian.....	30
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	32
4.1.1 Profil Umum Perusahaan.....	32
4.1.2 Statistik Deskriptif .....	32
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	33
4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	36
4.2 Pembahasan .....	39
4.2.1 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap ROA .....	39
4.2.2 Pengaruh DAR Terhadap ROA.....	39
4.2.3 Pengaruh DER Terhadap ROA.....	40
4.2.4 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> , DER dan DER Terhadap ROA.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Simpulan.....	41
5.2 Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 4.1 Uji Normalitas Histogram.....	34
Gambar 4.2 Uji P Plot.....	34
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas .....	36

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Return On Asset PT Bentop Legiun Yakin Periode 2016-2020 .....	4
Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	27
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	31
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel .....	32
Tabel 4.2 Uji Kolmogrov-Smirnov.....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokolerasi .....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Linear Berganda .....	37
Tabel 4.6 Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
Tabel 4.7 Hasil Uji T .....	38
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	39

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 DAR.....	15
Rumus 2.2 DER.....	16
Rumus 2.3 ROA.....	18
Rumus 3.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	28
Rumus 3.2 Uji T.....	29
Rumus 3.3 Uji F.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Mengikuti lajunya globalisasi, setiap pengusaha dinuntut supaya bisa ikut serta dalam kemaajuan zaman dimana taraf hidup semakin meningkat maka perusahaan dalam beroperasi selalu memiliki tujuan utama yakni menghasilkan dan mendapatkan laba namun satu perusahaan dapat beroperasi dengan lancar serta mencapai tujuan utama tersebut perlu mempersiapkan dengan baik secara keseluruhan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Persiapan yang dimaksud yakni perusahaan tersebut wajib mengetahui kondisi keuangan perusahaan dimana setiap perusahaan ada sebuah laporan yang mencatat kondisi keuangan perusahaan agar dapat mengetahui pengaturan perusahaan dalam pendanaan kas mencakupi neraca, laba rugi, perubahan modal dan arus kas. Dengan adanya laporan ini, perusahaan bisa dengan efektif dan efisien dalam melakukan pengaturan internal perusahaan demi meningkatkan keuangan perusahaan serta mendorong perusahaan ketingkat industri lebih maju.

Fungsi laporan keuangan selain dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan juga dapat merupakan pelaporan informasi tentang potensi perusahaan tersebut kepada investor yang berminat menginvestasi modal ke perusahaan dimana laporan keuangan ini dapat menjadi ideal untuk investor. Investor dalam menginvestasi tentunya akan memiliki perusahaan yang memiliki potensi besar untuk menghasilkan laba secara besar maka investor pastinya menganalisis lebih lanjut mengenai rasio likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas yang dimaksud diatas itu dapat menunjukkan potensi sebuah perusahaan dalam kewajiban jangka pendek. Dalam laporan tersebut memaparkan keadaan perusahaan yang rendah akan likuiditas maka memungkinkan perusahaan itu pastinya mendapatkan kesulitan didalam proses pemenuhan kewajibannya. Jika terjadi situasi yang digambarkan penulis diatas dalam jangka waktu lama perusahaan tidak akan mampu bertahan lama. Pengukuran yang diaplikasikan dalam tingkatan likuiditas yakni *quick ratio*, dimana *quick ratio* berfungsi untuk menilai potensi perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendeknya (Wahyuni, 2018).

Selain rasio likuiditas terdapat *leverage ratio*, *Leverage ratio* mencakupi beberapa rasio lain yang bisa memaparkan potensi perusahaan dalam mengatur kewajiban dananya dengan aset dan modal yang dibawah nama perusahaan. Rasio lain yang dapat digunakan yakni *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). DAR berfungsi yakni bisa memaparkan potensi tersebut dimana dengan cara perusahaan tersebut dalam penggunaan modal perusahaan sendiri tersebut dalam melakukan pembayaran biaya utang yang dihutang perusahaan, sedangkan DAR memiliki fungsi berbeda dengan DER dimana bisa memaparkan potensi perusahaan dalam penggunaan aset perusahaan sendiri dalam menutupi utang yang dihutang perusahaan tersebut (Puspita Sari, 2019).

Selain aspek rasio likuiditas dan *leverage ratio* terdapat profitabilitas dengan penggunaan aktiva yang aktif maupun modal sendiri dalam waktu periode tertentu bisa memperoleh keuntungan. Rasio yang bisa menilai potensi perusahaan saat memperoleh laba yakni profitabilitas. Dalam mengukur profitabilitas

mebutuhkan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) (Rusdiana Sari, 2016). ROA yakni alat pengukur potensi perusahaan saat pemerolehan laba dengan melihat kondisi aktiva keuangan perusahaan tersebut dimana jika penggunaan alat ukur rasio ini yang menunjukkan hasil yang tinggi maka lebih bisa menunjukkan bahwa perusahaan sedang berlandaskan kearah yang semakin baik (Puspita, 2018).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap PT Bentop Legiun Yakin dimana PT Bentop Legiun Yakin tersebut merupakan badan usaha yang membidangi *medicure*, *pedicure* dan *nailshop* yang kemudian kenal dikalangan masyarakat dengan nama “M Lee Nail Shop” sejak tahun 2012 dimana perusahaan ini merupakan salah satu *nail shop* yang beroperasi sampai saat ini. Perusahaan tersebut berada di kota Batam yakni berlokasi di Mega mall Blok B No.102.

M Lee Nail Shop dalam mulai berdiri dan operasi dari awal tahun sampai dengan tahun 2016 telah beroperasi dengan lancar dan mendapat keuntungan, namun setelah lima tahun kemudian M Lee Nail Shop beroperasi yakni diawal tahun 2016, perusahaan tersebut mengalami tantangan dimana menghadapi terjadinya penurunan pada profitabilitas. Profitabilitas ini dapat dilihat karena munculnya banyak perusahaan yang bergerak dibidang yang sama di MegaMall dimana dapat disebut sebagai pesaing usaha. Penulis dalam penelitian ini meneliti tentang profitabilitas yang terjadi pada PT Bentop Legiun Yakin sejak tahun 2016 - 2020.

PT Betop Legiun Yakin terdapat laporan keuangan yang tercatat laporan yang berisikan keadaan keuangan perusahaan mulai tahun 2016 - 2020, ditemukan persoalan rasio likuiditas dimana perusahaan menyalahgunakan penggunaan dana dimana seharusnya untuk melakukan pembayaran tagihan utang kredit pada Bank digunakan untuk membayar utang kategori *short term liquidity* berupa upah bulanan karyawan maupun tagihan listrik dan lainnya sehingga mengakibatkan pembayaran utang Bank menjadi tertunda sehingga tunggakan.

Perusahaan PT Bentop Legiun Yajin dalam melakukan pengaturan dana dengan mudah dengan tidak melakukan pertimbangan kelangsungan hidup perusahaan dimana perusahaan tersebut meningkatkan fasilitas kredit yang bermaksud untuk meningkatkan modal serta pembelian inventaris operasional, yang kemudian mengakibatkan meningkatkan beban bunga utang bank yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan hanya mampu melunasi pembayaran hutang pada bank.

Penurunan profitabilitas dapat dilihat dengan laporan laba bersih dimana laporan tersebut dapat dilihat jelas bahwa laba bersih mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan tersebut diakibatkan oleh biaya-biaya dan kewajiban yang harus dikeluarkan perusahaan semakin meningkat.

**Tabel 1.1 Return On Asset PT Bentop Legiun Yakin Periode 2016-2020**

<b>Thn</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>	<b>Total Aktiva (Rp)</b>	<b>ROA (%)</b>
2016	291,485,867	979,391,246	29,76
2017	293,331,830	1,182,684,103	24,80
2018	376,993,695	1,492,312,100	25,26
2019	373,818,762	2,113,983,694	17,68
2020	279,799,406	2,339,570,943	11,95
<b>Rata - Rata</b>			<b>21,89</b>

Sumber : PT. Bentop Legiun Yakin



Dari ROA perusahaan PT Bentop Legiun Yakin dapat dilihat bahwa sepanjang 5 tahun rata-rata ROA PT Bentop Legiun Yakin merosot dimana dari rata rata return aset tahun 2016 sebesar 29,76%, dalam 5 tahun yakni tahun 2020 menurun menjadi 11,95%, ROA PT Bentop Legiun Yakin mengalami penurunan sebesar 17,81%. Dalam laporan ROA tersebut sudah dapat dengan jelas bahwa tahun per tahun perusahaan mengalami penurunan dan dimana sebuah perusahaan yang sehat dalam laporan ROA harus menunjukkan angka yang tinggi. Semakin tinggi ROA lebih dapat menunjukkan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba maka dalam laporan diatas, PT Benton Legiun Yakin sudah dapat dinyatakan dalam kondisi berbahaya dimana setiap tahun mengalami kerugian.

Berdasar latar belakang yang sudah dijabarkan, penulis menentukan penulisan penelitian ini yang berjudul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN LEVERAGE RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BENTOP LEGIUN YAKIN DI KOTA BATAM”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasar yang diuraikan penulis diatas, disini penulis mengidentifikasi masalah berikut:

1. PT Bentop Legiun Yakin melakukan langkah pengambilan keputusan yang kurang cocok dengan situasi yang dihadapi perusahaan tersebut dimana perusahaan tersebut selalu menutup utang jangka pendek untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sementara dan mengabaikan utang jangka panjang alias “menutup lubang kecil dan

kemudian menggali lubang yang lebih dalam”. Hal ini dapat mengakibatkan usaha mengalami penurunan pada tingkat profitabilitas.

2. PT Bentop Legion Yakin dengan hal ini mengambil suatu keputusan untuk menambah fasilitas kredit pinjaman dengan tujuan pembelian peralatan kantor. Perusahaan tidak mengatur keuangannya dengan benar, tidak melakukan pengaturan dana secara benar yang kemudian mengakibatkan profitabilitas dimana yang dihasilkan hanya cukup melakukan pembayaran beban bunga serta dapat mengakibatkan PT Bentop Leguin Yakin meningkatkan angka *leverage ratio* dimana Suatu perusahaan jika *leverage ratio* menunjukkan angka yang tinggi dapat menunjukkan perusahaan tersebut lagi memiliki banyak beban besar.
3. Kemampuan suatu perusahaan jika dalam mengatur rasio likuiditas dan *leverage ratio* dengan baik dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan karena Semakin baiknya perencanaan pengaturan pengelolaan keuangan perusahaan maka semakin naik tingkat profitabilitasnya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Guna mempermudah pembahasan atas penelitian, penulis melakukan pembatasan masalah yakni:

1. Rasio likuiditas diukur memakai *quick ratio*.
2. *Leverage ratio* diukur menggunakan DAR dan DER.
3. Profitabilitas diukur memakai ROA.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dirumuskanlah perumusan permasalahan penelitian ini yakni:

1. Apakah dalam penggunaan *quick ratio* dapat mempengaruhi kepada ROA PT Bentop Legion Yakin?
2. Apakah dengan DAR sebuah perusahaan dapat mempengaruhi langsung terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin?
3. Dengan penggunaan DER, apakah dapat mempengaruhi langsung terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin?
4. Apakah ketiganya alat ukur yakni *quick ratio*, DAR dan DER dapat berpengaruh terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka penulis dapat mengetahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruhnya *quick ratio* terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin.
2. Untuk mengetahui pengaruhnya DAR terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin.
3. Untuk mengetahui pengaruhnya DER terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin.
4. Untuk mengetahui pengaruhnya *quick ratio*, DAR dan DER terhadap ROA PT Bentop Legion Yakin.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaatnya sebagai pedoman dalam memperluas kajian penelitian di masa mendatang dimana khusus buat penelitian profitabilitas PT Bentop Legiun Yakin.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi penulis

Dijadikan alat yang memperluas wawasan atas penerepan materi yang didapati dari pembelajaran terkait likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dipergunakan dalam hal penentuan keputusan sebagai solusi perusahaan dalam menyelesaikan masalah operasi perusahaan.

3. Bagi investor

Sebagai alat pertimbangan investor yang minat didalam menginvestasi PT Bentop Legiun Yakin dan dengan secara cepat mengetahui kondisi ataupun keadaan perusahaan

4. Bagi pihak lain

Sebagai referensi penyusunan penulisan penelitian masa mendatang yang bertopik sama seperti rasio likuiditas dan *leverage ratio* berpengaruh terhadap rasio profitabilitas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Analisis Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan begitu penting guna mengetahui serta mengamati tingkatan dari kesehatan sebuah perusahaan. Mengukur perusahaan bisa diamati dengan langkah melunasi hutang, baik yang berjangka pendek maupun panjang, dan kemampuan untuk mendapatkan keuntungan.

Relevan penjabaran definisi diatas, disimpulkan analisis laporan keuangan yaitu rangkaian aktivitas akuntansi yang utama didalam laporan keuangan. Laporan keuangan bisa diperhatikan dari keadaan keuangan didalam suatu perusahaan dan digunakan untuk menetapkan hasil kerja sebuah usaha. Penilaian atas hasil kerja sebuah usaha bisa diamati dari rasio likuiditas, *leverage ratio*, serta profitabilitas (Rahmah, 2016).

###### **2.1.1.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Berikut tujuannya dari menganalisa laporan ini (Rahmah, 2016) yakni:

1. Mengamati keadaan dari keuangan pada Rentang waktu tertentu (harta, kewajiban dan modal).
2. Mengamati kelemahan-kelemahan dari sebuah perusahaan.
3. Mengamati kelebihan-kelebihan dari sebuah perusahaan.

4. Menentukan langkah untuk memperbaiki hal yang penting terkait posisi keuangan.
5. Melakukan penilaian kinerja manajemen dalam kinerja perusahaan.

## **2.1.2 Analisis Rasio Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis ini ialah sebuah alat pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan neraca atau laba rugi secara individual ataupun bersamaan. Rasio ini menjadi sebuah keterkaitan jumlah yang satu dengan jumlah lainnya, memakai rasio yang bisa menjabarkan pada penganalisa dengan benar ataupun buruknya terkait keuangan (Jumhana, 2017).

### **2.1.2.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Dipaparkan manfaat dipergunakannya rasio keuangan (Rhamadana, 2016) yaitu sebagai:

1. Alat pengevaluasian kinerja keuangan dan presentasi dari sebuah perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen sebagai tujuan dalam pembuatan sebuah perencanaan.
3. Alat guna pengevaluasian keadaan perusahaan dari aspek keuangan.
4. Pertimbangan bagi *stakeholder*.

### 2.1.2.3 Jenis Rasio Keuangan

Agar memahami terkait pengertian fungsi dari analisis rasio keuangan perusahaan dan guna melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan dengan memakai rasio keuangan. Berikut jenisnya (Rhamadana, 2016) yakni:

#### 1. Rasio likuiditas

Menentukan kaitan kas sebuah perusahaan dengan aset lancar yang lain, seperti hutang lancar. Rasio ini diprioritaskan guna melakukan pengukuran atas potensi perusahaan dalam melunasi hutangnya yang harus segera dibayarkan atau dilunasi (Natalia, 2020).

Macam rasio likuiditas yakni:

##### a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Yakni perbandingan kas sebuah perusahaan dan aktiva lancar. Rasio ini mengamati potensi perusahaan saat melunasi hutang jangka pendanya dengan aset lancar.

##### b. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Yakni perbandingan jumlah akumulasi dari aset lancar sebuah perusahaan lalu dikurangkan dengan persediaan akumulasi hutang lancar. Rasio ini berfokus pada bagian aktiva lancar yang lebih likuid (mencakup aset, surat berharga, serta piutang).

## 2. Rasio *leverage*

Rasio yang melakukan pengukuran potensi perusahaan didalam mengaplikasikan dana yang bersumber dari pinjaman untuk melunasi hutang jangka panjangnya (Natalia, 2020).

Beberapa rasio *leverage* yaitu :

### a. Rasio hutang terhadap aktiva

Rasio ini yakni kaitan besarnya hutang perusahaan mempengaruhi pengelola aktiva. Rasio ini mengukur besaran persen dari harta sebuah perusahaan yang dialihkan ke hutang.

### b. Rasio hutang terhadap ekuitas

Rasio ini menelusuri akumulasi dari total tersedianya dana oleh kreditur. Rasio ini yakni perbandingan dari jumlah hutang dengan ekuitas.

## 3. Rasio profitabilitas

Yakni menampilkan tingkatan perusahaan didalam memperoleh laba dari pemakaian modalnya.

Beberapa rasio profitabilitas yakni :

### a. Margin laba bersih

Yakni laba dari penjualan yang dilakukan sesudah mengakumulasikan keseluruhan beban atas pendapatan.

### b. Hasil pengambilan total aktiva (*Return On Assets (ROA)*)

Yakni melakukan pengukuran terhadap laba setelah pajak dengan jumlah dari keseluruhan aktiva.



c. Hasil pengambilan ekuitas (*Return On Equity (ROE)*)

Yakni penanaman modal sendiri guna diukurinya banyaknya perolehan laba milik sendiri.

4. Rasio aktivitas

Rasio ini melihat seberapa efektifnya manajemen dari sebuah perusahaan didalam memajemen asetnya. Didalam melakukan pengukuran kemampuan dari manajemen sebuah perusahaan guna mengelola persediaan, barang didalam pemrosesan, serta kebijakan dari pemasaran.

a. *Total Asset Turnover*

Mengukur keseluruhan perputaran aset milik perusahaan. Perputaran total aktiva dihitung dari perbandingan penjualan dan total aset.

b. *Fixed Asset Turnover*

Mengukur seberapa jauh dana tertanam didalam aktiva tetap berproses didalam satu periode, dapat juga dipakai mengukur sudah atau belumnya perusahaan memakai keseluruhan kapasitas aktiva tetapnya.

### **2.1.3 Rasio Likuiditas**

Rasio yang memperlihatkan kecakapan dari sebuah perusahaan didalam membayarkan likuiditasnya (Puspita, 2018). Rasio likuiditas diartikan sebagai *quick ratio*, yang mana untuk mengukur kemampuan dari sebuah perusahaan didalam melunasi hutangnya. Jika makin rendah nilai dari *quick ratio*, maka membuktikan kegagalan sebuah perusahaan didalam melunasi hutangnya, hingga berpengaruh pada tingkatan profitabilitas sebuah perusahaan, perusahaan yang

bisa melunasi hutangnya Maka mendapati tambahan atas kewajibannya (Mahardhika, 2016).

*Quick ratio* melakukan pengukuran atas kecakapan sebuah perusahaan saat melunasi hutangnya yang sudah jatuh tempo untuk dibayarkan secara keseluruhan. Sebanyak aset lancar yang dipakai melunasi hutang yang sudah harus dibayarkan (Felany, 2018).

Adapun tujuan yang bisa dipergunakan perusahaan didalam rasio likuiditas (Puspita, 2018) yaitu :

1. Kemampuan membayar hutang yang sudah jatuh tempo.
2. Kemampuan membayar hutang dengan total aset lancar.
3. Kemampuan membayar hutang dengan aset lancar dengan tidak menamba piutang.
4. Membandingkan antara jumlah piutang yang ada dengan modal kerrja perusahaan.
5. Mengukur banyaknya kas perusahaan untuk melunasi hutang perusahaan.

#### **2.1.4 Leverage Ratio**

*leverage ratio* ialah rasio yang melakukan pengukuran jauhnya aset sebuah perusahaan dibayarkan oleh hutang. *leverage* adalah perimbangan dengan seluruh hutang dengan modal sendiri didalam perusahaan dan memperlihatkan potensi perusahaan saat memakai hutang untuk melunasi investasi.

*Leverage ratio* adalah rasio pengukuran seberapa jauh aset perusahaan dibayar dengan utang. Seberapa banyak tanggungan hutang perusahaan bila

dibandingkan dengan aktiva perusahaan. Dengan kata lain *leverage ratio* untuk melunasi keseluruhan hutang jika perusahaan berakhir (Rusdiana Sari, 2016).

Adapun tujuan perusahaan memakai *leverage ratio* (Puspita, 2018) yaitu:

1. Mengetahui Keadaan perusahaan dalam hutang pada kreditor.
2. Mampu didalam pengurusan angsuran pinjaman, termasuk bunga.
3. Mengevaluasi kestabilan aset dengan aset tetap dan modal.
4. Mengevaluasi banyaknya aset yang dibiayi utang.
5. Mengevaluasi banyaknya pinjaman dan melunasinya dengan modal sendiri.

#### **2.1.4.1 Debt to Asset Ratio**

Dipergunakan perusahaan didalam mengukur banyaknya aset sebuah usaha yang dibayarkan dengan hutang atau banyaknya hutang sebuah perusahaan memiliki kaitan atau pengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Hal ini bisa diterapkan dengan membandingkan akumulasi dari keseluruhan hutang dengan akumulasi total aktiva (Rusdiana Sari, 2016).

Apabila tingginya rasio, maka pendanaan dengan hutang tentunya akan makin bertambah banyak, makin sulitnya sebuah perusahaan demi mendapatkan bantuan pinjaman yang disebabkan takutnya perusahaan tersebut tak sanggup melunasi kewajibannya dengan aset miliknya. Sebaliknya jika rendahnya rasio, maka pendanaan dengan hutang tentunya akan makin kecil terbiayai oleh hutang.

Rumus DAR yakni :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total assets}}$$

**Rumus 2.1 DAR**

#### 2.1.4.2 *Debt to Equity Ratio*

Dipergunakan mengevaluasi hutangnya perusahaan dengan modal pribadi. Hal ini bisa diterapkan dengan membandingkan keseluruhan hutang yaitu hutang lancar dengan keseluruhan modal pribadi. Rasio ini mengetahui keseluruhan total simpanan yang disiapkan kreditor. Berarti rasio ini berguna menelusuri tiap rupiah modal pribadi yang diaplikasikan sebagai jaminan dari hutang (Rusdiana Sari, 2016).

Makin besarnya rasio bagi bank kreditor, tentunya akan memperoleh kerugian sebab makin besarnya tanggungan risiko yang muncul karena adanya ketidakberhasilan yang bisa saja terjadi diperusahaan. Lalu untuk perusahaan yang makin besar rasionya maka semakin baik. Namun jika rendahnya rasio, maka makin meningkat pula tingkatan pendanaan dan makin meningkat pula batasan pengawasan untuk pinjaman dana jika terjadinya penyusutan terhadap nilai dari sebuah aset..

Rumus DER yakni :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

**Rumus 2.2 DER**

#### 2.1.5 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas yakni potensi sebuah perusahaan didalam mendapatkan profit didalam penjualan, jumlah aktiva maupun modal sendiri. Permasalah profitabilitas lebih diutamakan bagi perusahaan bila dibandingkan permasalahan profit, karena

profit yang didapatkan tidak mendefinisikan perusahaan sudah bekerja secara efisien.

Didalam penelitian ini memakai alat ukur ROA dikarenakan suatu perusahaan cakap dalam mendapatkan aset dan keuntungan dengan membandingkan laba bersih terhadap jumlah keseluruhan aset (Puspita, 2018).

Adapun tujuan serta manfaat menerapkan rasio profitabilitas untuk perusahaan, ataupun pihak eksternal (Puspita, 2018) yakni :

1. Memperkirakan laba perusahaan didalam sebuah rentang waktu tertentu.
2. Mengevaluasi atas keadaan laba perusahaan dari periode yang lalu dengan masa kini.
3. Mengevaluasi pertumbuhan laba.
4. Mengevaluasi besaran laba bersih.
5. Mengukur produktifnya perusahaan dari keseluruhan kas yang dipakai modal pribadi.

#### **2.1.5.1 Return on Assets**

Memperlihatkan potensi sebuah perusahaan saat mendapatkan laba yang bersumber dari aset yang digunakan. positifnya ROA menandakan bahwa dari jumlah keseluruhan aktiva yang dipakai dalam operasi perusahaan yang mana bisa memberikan keuntungan dan kerugian bagi perusahaan. Sebaliknya jika negatifnya ROA menandakan bahwa jumlah keseluruhan aktiva yang dipakai tidak memberikan keuntungan dan kerugian bagi perusahaan sama sekali.

Rumus ROA bisa digunakan yakni :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Rumus 2.3 ROA**

ROA mempunyai kelebihan serta kelemahan, berikut ini dilampirkan beberapa kelebihan ROA yakni :

1. ROA bisa mengukur efisiensi dari modal kerja, penjualan dan produksi perusahaan.
2. ROA bisa mengukur profitabilitas atas tiap produk yang di produksi.
3. ROA bisa mengevaluasi realisasiaturan manajemen.
4. ROA mudah dilakukan perhitungan serta dimengerti.

Berikut ini dilampirkan beberapa kelemahan ROA yakni :

1. Kurangnya motivasi pihak manajemen perusahaan guna meningkatkan aset jika harapan atas nilai ROA yang terlampau tinggi.
2. Pihak manajemen perusahaan berfokus pada tujuan berjangka pendek bukanlah berjangka panjang, hingga bisa memunculkan risiko kerugian dalam waktu panjang.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1** Matriks Penelitian Terdahulu

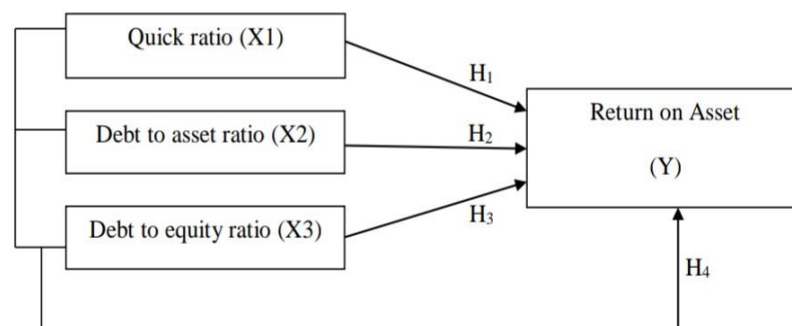
No	Penelitian	Variabel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Asri Nur Wahyuni (2018)  Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen : Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas</li> <li>• Dependen : Profitabilitas</li> </ul>	Analisis Regresi Linear Berganda	likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas.
2	Putu Ratih Puspita Sari (2019)  Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas dengan <i>Intellectual Capital</i> sebagai Pemoderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen : <i>Current ratio</i> dan <i>Debt to Equity ratio</i></li> <li>• Dependen : Profitabilitas dan <i>Intellectual capital</i></li> </ul>	Uji Asumsi Klasik, Uji F dan Uji T	<i>Current ratio</i> berpengaruh negatif <i>Intellectual capital</i> memperlemah profitabilitas dan <i>Debt to Equity ratio</i> berpengaruh positif <i>Intellectual capital</i> memperkuat profitabilitas.
3	Debby Ayu Puspita (2018)  Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Likuiditas terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen : Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Likuiditas</li> <li>• Dependen : Profitabilitas</li> </ul>	Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T	Perputaran modal kerja dan likuiditas berpengaruh pada profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif pada profitabilitas dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

4	<p>Mahardhika (2016)</p> <p>Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On assets</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen : <i>Current ratio</i> dan <i>Debt to Equity ratio</i></li> <li>• Dependen : Return on Assets</li> </ul>	<p>Analisis Regresi Linear Berganda</p>	<p><i>Current ratio</i> berpengaruh positif terhadap ROA dan <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif terhadap ROA.</p>
5	<p>I Ketut Alit Sukadana (2018)</p> <p>Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen : Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Likuiditas</li> <li>• Dependen : Profitabilitas</li> </ul>	<p>Analisis Regresi Linear Berganda</p>	<p>Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan leverage (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas</p>
6	<p>Erni Yanti Natalia (2020)</p> <p>Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen : Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja</li> <li>• Dependen : Profitabilitas</li> </ul>	<p>Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F dan Uji T</p>	<p>Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas</p>
7	<p>Asep Muhammad Lutfi (2020)</p> <p><i>The Effect of Quick Ratio and Debt To Ratio Assets Against Return On Assets</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen : <i>Quick Ratio and Debt To Ratio Assets</i></li> <li>• Dependen : Return On Assets</li> </ul>	<p>Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji F</p>	<p><i>Quick Ratio</i> have no significant effect on ROA Assets and <i>Debt to Asset Ratio</i> have no significant effect on ROA</p>



### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yakni perluasan atas tinjauan teori yang menggambarkan serta menampilkan hubungan antara variabel satu dengan lainnya dan merupakan kewajiban guna menyelesaikan suatu permasalahan. Relevan dengan tinjauan kepustakaan, kerangka berpikir digambarkan:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

#### 2.3.1 Quick Ratio dan ROA

*Quick ratio* dan ROA mempunyai kaitan begitu erat dalam hal mengamati besaran dari tingkatan profitabilitas sebuah perusahaan yang bersumber dari aset yang dimilikinya, dengan cara menemukan rasio kecakapan sebuah perusahaan saat merealisasikan aset lancarnya untuk melunasi hutang lancarnya.

#### 2.3.2 DAR dan ROA

DAR dan ROA mempunyai kaitan yang begitu erat dalam hal mengamati besaran dari tingkatan profitabilitas oleh perusahaan yang bersumber dari hasil pinjaman, dengan menemukan rasio jumlah hutang dibanding jumlah aset.

### 2.3.3 DER dan ROA

DER dan ROA mempunyai kaitan yang begitu erat dalam hal mengamati besaran dari tingkatan profitabilitas oleh perusahaan yang bersumber dari hasil jumlah pinjaman, dengan menemukan rasio jumlah hutang disbanding dengan jumlah ekuitas.

### 2.3.4 *Quick ratio*, DAR, DER dan ROA

Perusahaan dibangun guna mendapati tingginya profitabilitas dan tetap bisa berkompetensi serta bereksistensi didalam persaingan. Saat pengukuran ROA bisa dipergunakan *quick ratio*, DAR, DER yang diduga bisa memengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis dalam perumusan masalah, landasan toeri dan kerangka berpikir dalam penelitian ini ialah :

H<sub>1</sub> : *Quick ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H<sub>2</sub> : DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H<sub>3</sub> : DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H<sub>4</sub> : *Quick ratio*, DAR, DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Mendeskripsikan objek dengan maksud dan tujuan menguji kaitan antara variabel-variabel yang dihipotesiskan. Desain penelitian yakni teknik yang paling mendasar bagi penelitian serta bagi semua orang dalam melakukan penelitian tersebut. Didalam penelitian ini, desain penelitian yang dipakai yakni penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016).

Penelitian kuantitatif yakni melaksanakan pengukuran atas penilaian dari satu ataupun lebih variabel didalam sampel. Data penelitian ini bersifat kuantitatif, sebab memakai angka yang bisa menampilkan nilai lebih besar atas variabel yang dibutuhkan (Sugiyono, 2016).

#### **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel penelitian yakni keseluruhan menyerupai sebuah atribut, sifat, objek, organisasi, kegiatan dan nilai dari seseorang untuk peneliti dipelajari, memperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini memakai *independent variable* dan *dependent variable* (Sugiyono, 2016).

### **3.2.1 *Independen Variable***

Variabel bebas mempengaruhi munculnya perubahan atau munculnya permasalahan, karena adanya variabel terikat (*dependen variable*). Variabel bebas didalam penelitian ini mencakup :

1. *Quick Ratio* ( $X_1$ )
2. DAR ( $X_2$ )
3. DER ( $X_3$ )

### **3.2.2 *Dependen Variable***

Variabel terikat yakni variabel yang terpengaruhi ataupun munculnya akibat, sebab adanya *independen variable*.

Profitabilitas penelitian ini menggunakan ROA dilambangkan dengan (Y) karena sebagai rasio utama yang menampilkan kecakapan perusahaan saat memperoleh laba dan aset.

## **3.3 Populasi dan Pengambilan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi sebagai tempat umum yang mencakup objek/subjek berkualitas ataupun berkarakteristik khusus yang sudah dipilih peneliti yang akan dipelajari lebih mendalam, lalu ditariklah sebuah kesimpulan. Populasi didalam penelitian ini ialah perusahaan PT. Bentop Legiun Yakin. Yang dijadikan populasi ialah laporan laba rugi dan neraca didalam 5 tahun terakhir yakni bulan Januari 2016 s/d bulan Desember 2020 yakni sebanyak 60 data.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel ialah gabungan pentotalan dan cirri khusus menjadi bagian populasi. Sampel yakni bagian/perwakilan populasi yang dipilih untuk dilakukan penelitian terhadapnya. Teknik pengambilan sampel memakai sampling jenuh, yang mana keseluruhan bagian populasi dijadikan sampel. Hal ini seringkali diterapkan jika ditemukan kecilnya total populasi. Didalam penelitian, sampel yang dipakai yakni keseluruhan populasi yakni 60 data.

## **3.4 Jenis dan Sumber data**

### **3.4.1 Jenis Data**

Data yang dipakai ialah kuantitatif yakni sebuah cirri khas dari sebuah variabel yang nilainya dinotasikan kedalam berbentuk angka. Data didalam penelitian ini mencakup laporan keuangan perusahaan berbentuk laba rugi dan neraca perusahaan PT Bentop Legiun Yakin tahun 2016-2020.

## **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode saat mengumpulkan data tersebut yakni memakai statistik inferensial meliputi parametris dan non parametris. Analisis ini berbasis program statistika yakni program SPSS versi 25. Dengan SPSS, uji yang dilakukan akan dianalisa guna memaparkan gambaran kaitan variabel independent dan dependent didalam penelitian ini.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Tujuan ialah membuat sebuah kesimpulan dari kumpulan data yang sudah dihimpun dan menghasilkan kesimpulan yang bisa ditarik. Metode analisis penelitian ini yakni:

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Menjabarkan tentang cara mengumpulkan dan berikutnya dilangsungkan analisa didalam analisis mencakup frekuensi. Statistik deskriptif mempunyai tujuan mengemukakan data yang terkait gambaran sekumpulan data yang mana akan dilakukan pengujian terhadapnya, mencakup jumlah data mean, nilai min dan nilai maks, serta deviasi standar. Setelah data diolah untuk langkah berikutnya ialah menetapkan cara menghitung serta menganalisis data tersebut.

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Dilakukan pengujian didalam model berdistribusi normal atau tidak. Guna menelusuri normalitas bisa diterapkan dengan uji statistic mencakup grafik histogram, *normal probability* dan Kolmogorov-Smirnov. Terdistribusi normal jika  $sign > 0,05$ . (Ghozali, 2018)

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Metode didalam menganalisa adanya ataupun tidaknya multikolinearitas diterapkan dengan melakukan uji VIF. Jika  $VIF > 10$ , disimpulkanlah terjadinya permasalahan multikolinearitas (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menelusuri ada atau tidak heteroskedastisitas, hal ini bisa diterapkan dengan mengamati *Scatterplot*. Jika grafik menghasilkan pola seperti titik yang menyerupai pola teratur misalnya membentuk garis gelombang, melebar ataupun menyempit, tentunya hal itu membuktikan terjadinya heteroskedasitas (Ghozali, 2018).

### 3.6.2.4 Uji Autokolerasi

Uji ini diamati dari perolehan Durbin Watson. Apabila nilainya didaerah  $d_U$  sampai  $4-d_U$  dinyatakan bersih dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Dilampirkan table pengambilan keputusan ada ataupun tidaknya autokorelasi yakni:

**Tabel 3.1** Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Dasar Hipotesis Nol	$d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$	Adanya Autokorelasi
	$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak Adanya Autokorelasi
	$d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak Adanya Kesimpulan

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini memperbanyak variabel independent yang awalnya satu menjadi dua/ lebih (Priyatno, 2016). Adapun yang dipakai guna menentukan perhitungan linier berganda ialah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.1** Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y : ROA

$b_0$  : Koefisien Konstanta

$X_1$  : *Quick Ratio*

$X_2$  : *Debt to asset Ratio*

$X_3$  : *Debt to equity Ratio*

e : Variabel pengganggu

#### 3.6.3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Besarnya koefisien ini ialah 0 s/d 1. Besarnya determinasi sebuah persamaan regresi makin menuju angka 0, maka kecil pengaruhnya terhadap keseluruhan rasio keuangan terhadap ROA. Jika makin menuju angka 1 besaran koefisien determinasi sebuah persamaan regresi, makin besar pengaruhnya terhadap keseluruhan variabel dependen dan independen (Ghozali, 2018).



### 3.6.3.3 Uji T

Umumnya memaparkan jauhnya pengaruh variabel independent secara individu saat menjelaskan variabel dependent (Ghozali, 2018). Kriteria didalam penentuannya yakni jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sign < 0,05$ . Rumus hitung uji T yakni:

$$t_{hitung} = \frac{B_i}{Se_{B_i}}$$

**Rumus 3.2 Uji T**

Keterangan :

R = Koefesien

$R^2$  = Koefesien determinasi

N = Banyaknya sampel

Untuk kriteria dengan hasil uji sebagai berikut:

1.  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ,artinya berpengaruh parsial significant antara variabel bebas dan variabel terikat.
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ,artinya tidak berpengaruh parsial significant antara variabel independent pada variabel dependent.

### 3.6.3.4 Uji F

Untuk mengujikan keseluruhan variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Kriterianya yakni jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sign < 0,05$  disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Rumus Uji F yakni:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{1-R^2/n-k-1}$$

**Rumus 3.3 Uji F**

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

kriteria hasil uji f yakni sebagai berikut:

1.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ,artinya variabel independent secara simultan berpegaruh terhadap variabel dependent.
2.  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ,artinya variabel independent secara simultan tidak berpegaruh terhadap variabel independent.

### **3.7 Rentang Waktu Data Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penulis menetapkan melangsungkan penelitian di PT. Bentop Legiun Yakin, lokasi di Mega mal Blok B No.102, Kota Batam.

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian mencakup seperti yang dijabarkan pada tabel dibawah. Waktu penelitian ini berlangsung dari Maret 2021 s/d Agustus 2021.

**Tabel 3.2** Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug
		2021	2021	2021	2021	2021	2021
1	Penentuan pengajuan Judul						
2	Pengajuan laporan penelitian						
3	Penyusunan proposal						
4	Penentuan instrument penelitian						
5	Pengumpulan data						
6	Pengelolaan data						
7	Penyusunan skripsi						